

DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, L. dan Kristijadi. (2003). Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*. 7 (2), 183-209.
- Altman, Edward I. (1968). Financial Ratios, Discriminant Analysis and The Prediction of Corporate Bankruptcy (versi elektronik), *The Journal of Finance*. 23.
- Altman, Edward I. (2000). *Predicting Financial Distress of Companies: Revisiting The Z-Score and Zeta Models* (versi elektronik).
- Altman, Edward I. (2005) *Corporate Financial Distress and Prediction of Bankruptcy*. 3rd edition. John Willey & Sons Inc, New York.
- Anjangi, L. (2016). Harga Minyak Makin Jatuh? Tersedia di <http://katadata.co.id/infografik/2016/01/05/2016-harga-minyak-makin-jatuh>, diakses pada 8 September 2016.
- Anjum S. (2012). Business bankruptcy prediction models: A significant study of the Altman's Z-Score model. *Asian Journal of Management Research*. 3 (1). Tersedia di https://www.researchgate.net/publication/256030566_Bankruptcy_Prediction_Models_A_Significant_Study_of_the_Altman's_Z-Score_Business_Model, diakses pada 5 Maret 2017.
- Ariyanti, D.S. (2017). *Harga Minyak Rendah: Eksplorasi Migas Mati Suri*. Bisnis Indonesia. 7 Juli 2017.
- Aryati T, dan Mano H,. (2002). Rasio Keuangan sebagai Prediktor Bank Bermasalah di Indonesia, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. 5 (2), 137-147.
- Beaver, W. (1966). Financial Ratios as Predictors of Failures. *Journal of Accounting Research*. 4, 71-102.
- Brigham, Eugene dan Gapenski, L. C. (1997). *Financial Management: Theory and Practice*. 8th edition. Cengage South-Western, Ohio.
- Financial Accounting Standards Board (FASB) of the Financial Accounting Foundation. (2010). *Statement of Financial Accounting Concepts (SFAC) No. 8* (versi elektronik).
- Jogiyanto, H. (2004). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Edisi Pertama. BPFE, Yogyakarta.

Katadata. (2015). Musim PHK Pekerja Migas. Tersedia di <http://katadata.co.id/infografik/2015/08/07/musim-phk-pekerja-migas>, diakses pada 8 September 2016.

Laporan Kinerja Anak Perusahaan tahun 2010 PT Pertamina (Persero)

Laporan Kinerja Anak Perusahaan tahun 2011 PT Pertamina (Persero)

Laporan Kinerja Anak Perusahaan tahun 2012 PT Pertamina (Persero)

Laporan Kinerja Anak Perusahaan tahun 2013 PT Pertamina (Persero)

Laporan Kinerja Anak Perusahaan tahun 2014 PT Pertamina (Persero)

Laporan Kinerja Anak Perusahaan tahun 2015 PT Pertamina (Persero)

Laporan Tahunan 2010 PT Pertamina (Persero)

Laporan Tahunan 2011 PT Pertamina (Persero)

Laporan Tahunan 2012 PT Pertamina (Persero)

Laporan Tahunan 2013 PT Pertamina (Persero)

Laporan Tahunan 2014 PT Pertamina (Persero)

Laporan Tahunan 2015 PT Pertamina (Persero)

Laporan Terintegrasi 2015 PT Pertamina Hulu Energi

Muslich, M. (2000). *Manajemen Keuangan Modern*. Bumi Aksara, Jakarta.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 1 mengenai Penyajian Laporan Keuangan

PT Pertamina (Persero). (2011). *Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan PT Pertamina (Persero)*. No. A-001/H00200/2011-S0.

PT Pertamina (Persero). Situs resmi <http://www.pertamina.com>

Purnajaya dan Merkusiwati. (2014). Analisis Komparasi Potensi Kebangkrutan Dengan Metode Z-Score, Springate, dan Zmijewski Pada Industri Kosmetik Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 7.1.48-63.

Sari, E.W.P. (2015) *Penggunaan Model Zmijewski, Springate, Altman Z-Score dan Grover dalam Memprediksi Kepailitan Pada Perusahaan Transportasi Yang*

Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (versi elektronik). Universitas Dian Nuswantoro, Semarang.

Supardi dan Mastuti, S. (2003). *Validitas Penggunaan Z-Score Altman Untuk Menilai Kebangkrutan Pada Perusahaan Perbankan Go Publik di Bursa Efek Jakarta*.

Wild, Subramanyam, & Halsey (2008), analisis laporan keuangan (*financial statement analysis*)

Prastowo (1995), rasio keuangan adalah ekspresi dari hubungan matematika antar elemen dalam laporan keuangan

Harahap (2002), kelebihan analisis rasio keuangan dibandingkan dengan teknik analisis lainnya

Jenis-jenis rasio keuangan adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio kinerja operasi, rasio pemanfaatan aktiva dan rasio nilai pasar (Wild et.al., 2008).

Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (2004), ROI adalah rasio yang dapat menunjukkan banyaknya laba bersih yang diperoleh perusahaan dari seluruh kekayaan yang dimiliki

Ross, Westerfield & Jaffe (2002), kesulitan keuangan perusahaan (*financial distress*) adalah

Menurut ISDA (*International Swaps and Derivatives Association*) dalam Muliaman D. Hadad (2003), perusahaan dapat dikatakan bangkrut apabila

Menurut Riyanto (1990), penyebab kegagalan keuangan perusahaan dapat dikelompokkan menjadi faktor internal dan faktor eksternal perusahaan

Brigham dan Gapenski (2008), terdapat beberapa kemungkinan penyebab kesulitan keuangan perusahaan

Menurut Foster (1986) terdapat beberapa metode analisis yang dapat digunakan sebagai sumber informasi kemungkinan terjadinya kesulitan keuangan

Ramadhani & Lukviarman (2009)

1. Lau (1987) dan Hill et al. (1996) menggunakan indikator adanya pemberhentian tenaga kerja atau tidak melakukan pembayaran dividen sebagai indikator adanya kesulitan keuangan di suatu perusahaan (berdasarkan hasil penelitian).
2. Hofer (1980) dan Whitaker (1999) menggunakan indikator adanya laba bersih negatif selama beberapa tahun.

3. Luciana (2006) menggunakan indikator perusahaan memiliki ekuitas negatif, berarti total utang perusahaan melebihi total asetnya. Selain itu perusahaan mengalami laba bersih negatif selama dua tahun berturut-turut.
4. Christianti (2013) menggunakan indikator perusahaan memiliki ekuitas negatif atau total utang lebih besar dari total aset yang dimiliki perusahaan dan perusahaan memiliki *net income* negatif selama 2 (dua) tahun berturut-turut.

Muslich (2000), perusahaan yang memiliki risiko sedang harus segera diputuskan penanganannya sebagai mitigasi risiko kebangkrutan

Ramadhani & Lukviarman (2009) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa *financial distress* (kesulitan keuangan) terjadi sebelum kebangkrutan benar-benar terjadi.

Metode statistik yang digunakan Zmijewski adalah regresi *logit* (Zmijewski, 1984 dalam Fitri Listyarini, 2016).